

IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM MENINGKATKAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* SISWA SDN 1 TUKMUDAL

Dwi Ghina Kurniasih¹, Lelly Oktafiani², Nita Zulviani³, Nugraha Permana Putra⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: dwighinaa@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to analyze and discuss the implementation of the Market Day program in enhancing the entrepreneurship spirit of the students of SDN 1 Tukmudal. Entrepreneurship is an important skill to develop from childhood, and with the Market Day program, students have the opportunity to learn and develop this skill. Methods of observation and interviews with teachers and students participating in the Market Day program are the methods used to collect data in this study. The collected data was analyzed by applying a qualitative approach in order to obtain a deep understanding of the impact of this program on students' entrepreneurial spirit. The results showed that the implementation of the Market Day program had a positive impact on enhancing the entrepreneurship spirit of the students of SDN 1 Tukmudal. Through this program, students are given the opportunity to develop their creativity in creating and selling products. They learn about planning, financial management, marketing, and interacting with customers. In fact, this program can make students learn to work with teams and build communication and negotiation skills. In the Market Day program, students also learn about responsibility and risk in doing business. They learn to face challenges, make decisions, manage gains and losses and learn from failures and try again. Thus, the implementation of the Market Day program effectively increases the entrepreneurial spirit of Tukmudal 1 Elementary School students. This program provides real-world experience in the business world and helps students acquire skills that will benefit their future.

Keyword : Market day, enterpreneurship, children.

Abstrak

Tujuan diselenggarakan penelitian ini guna menganalisis dan mendiskusikan penerapan program *Market Day* untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* siswa SDN 1 Tukmudal. *Entrepreneurship* merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan sejak anak-anak, dan dengan program *Market Day*, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan ini. Metode observasi dan wawancara kepada guru dan siswa yang berpartisipasi dalam program *Market Day* merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menerapkan pendekatan kualitatif sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dampak program ini terhadap jiwa *entrepreneurship* siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program *Market Day* memberikan dampak positif dalam meningkatkan jiwa *entrepreneurship* siswa SDN 1 Tukmudal. Melalui program ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan dan menjual produk. Mereka belajar tentang perencanaan, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan interaksi dengan pelanggan. Bahkan program ini dapat membuat siswa belajar dalam bekerja sama dengan tim dan membangun keterampilan komunikasi dan negosiasi. Dalam program *Market Day*, siswa juga belajar tentang tanggung jawab dan resiko dalam berbisnis. Mereka belajar untuk menghadapi tantangan, mengambil keputusan, mengelola keuntungan dan kerugian serta belajar dari kegagalan dan mencoba lagi. Dengan demikian, implementasi program *Market Day* secara efektif meningkatkan jiwa *entrepreneurship* siswa SDN 1 Tukmudal. Program ini memberikan pengalaman nyata dalam dunia bisnis dan membantu siswa memperoleh keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Kata Kunci : market day, enterpreneurship, dan anak-anak.

A. PENDAHULUAN

Pengangguran adalah suatu masalah yang ada di tiap negara, tak terkecuali di Indonesia. Salah satu negara yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara yaitu Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat pada Februari 2023, jumlah pengangguran mencapai 7,99 juta orang, dan mengalami penurunan sebesar 430 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu 8,42 juta orang.

Namun, hal ini tetap membuat kekhawatiran melihat kenyataan bahwa negara yang kaya dengan sumber daya alam dan budaya ini masih memiliki tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi. Di sisi lain, banyak negara yang miskin sumber daya alam namun berhasil membangun ekonominya dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan ekonomi tidak tergantung pada kepemilikan sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan dalam menguasai pasar melalui kewirausahaan yang sesuai.

Pemerintah tentu merasa ini kondisi yang sulit, tetapi tidak menghalangi pemerintah dalam mempersiapkan anak bangsa agar produktif di kehidupannya mendatang. Salah satu langkah pemerintah dalam menangani masalah tersebut adalah dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik melalui pendidikan dan pembelajaran, dengan harapan dapat menjadi salah satu tindakan yang efektif dalam menangani masalah tersebut. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pendidikan aspek kewirausahaan akan dikembangkan sebagai bagian penting dalam memberikan kompetensi kepada para siswa. Pendidikan kewirausahaan ini membantu untuk membentuk karakter dan semangat berwirausaha serta dapat menanamkan kompetensi dan nilai-nilai dari kewirausahaan. Kewirausahaan ialah kemampuan menciptakan hal baru dan berbeda dari yang lainnya melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk terciptanya peluang yang dihadapi dengan berani serta mengambil risiko dalam mengatasinya. Dengan pendidikan kewirausahaan, siswa akan belajar berkarya, menciptakan suatu barang yang bermanfaat atau memiliki nilai unik dan estetis, peserta didik akan belajar untuk memasarkan dan menjual produk tersebut, belajar untuk berkomunikasi dengan baik, dan kemampuan menghitung pun akan meningkat saat melakukan transaksi jual-beli, dan banyak manfaat lainnya yang akan didapatkan peserta didik dari pendidikan kewirausahaan.

Pemberian pendidikan kewirausahaan bisa dimulai sejak dini, karena pada usia tersebut akan lebih mudah dilatih untuk menginternalisasi nilai-nilai yang positif pada diri anak, dan mudah dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik diharapkan nantinya mereka bisa menjadi individu yang efisien, kreatif, dan inovatif serta dapat menumbuhkan dan membangun semangat kewirausahaan pada diri mereka. *Market day* adalah kegiatan pembelajaran kewirausahaan, di mana peserta didik diajarkan untuk membuat produk sendiri, kemudian memasarkannya serta mempromosikan produk tersebut kepada teman, guru ataupun pihak sekolah lainnya yang berperan sebagai konsumen. Peserta *market day* berperan sebagai penjual dan pembeli, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan nilai kewirausahaan pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Program Market day dapat Meningkatkan Jiwa

Entrepreneurship Siswa SDN 1 Tukmudal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan market day di SDN 1 Tukmudal.

Usia anak sekolah dasar pada dasarnya sangat cocok untuk mulai diterapkannya kemandirian serta kreativitas dengan cara memberikan peluang kepada mereka untuk bebas berekspresi dan berimajinasi melalui berbagai aktivitas yang sederhana menuju aktivitas yang lebih kompleks, melalui hal ini mereka akan belajar bagaimana cara mengatur diri sendiri agar kedepannya dapat menjadi individu yang mandiri, menjadi manusia yang bermanfaat dan berharga bagi orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan metode kualitatif yang mengadopsi pendekatan penelitian alamiah dan menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah yang bertempat di daerah Cirebon yakni Sekolah Dasar Negeri 1 Tukmudal. Subjek penelitian berjumlah 29 orang yang diambil dari kelas IV (Empat). Instrumen yang dipakai yakni wawancara. Suatu percakapan antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dinamakan wawancara. Alat yang digunakan dalam wawancara yaitu berupa alat tulis, daftar pertanyaan wawancara, dan berupa rekaman suara yang direkam melalui HP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melibatkan wawancara dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Market day merupakan kegiatan untuk membangun nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa yaitu membentuk kestabilan emosional dan mental yang baik, pemahaman kehidupan secara utuh, dan peningkatan jiwa entrepreneurship siswa. Dalam kegiatan Market day siswa berperan sebagai Entrepreneur yang menjual berbagai produk kepada seluruh warga sekolah. Kegiatan Market day juga melibatkan masyarakat sekitar sekolah terutama orang tua peserta didik. Pada kegiatan Market day siswa membawa produk dan menjual dagangannya kepada warga sekolah dan masyarakat umum. Dengan adanya kegiatan Market day ini, diharapkan dapat menjadi wadah dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan, meningkatkan kreativitas, mengerti dunia perbisnisan, meningkatkan inovasi siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan meningkatkan kemampuan interaksi siswa. Pada kegiatan Market day siswa akan terbiasa dengan konsep takaran, timbangan, dan kejujuran. Orang tua berperan dalam memberikan dukungan kepada anaknya, sekolah dan guru dapat menjalin solidaritas sekolah dalam program Market day. Kegiatan Market day melibatkan siswa di dalam aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Di dalamnya siswa berperan aktif dalam keseluruhan rangkaian kegiatan. Di dalam kegiatan produksi akan menumbuhkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik untuk menciptakan atau mengolah produk dengan nilai jual. Kemudian, siswa akan mendistribusikan produk kepada seluruh warga sekolah sebagai konsumen. Kegiatan Market Day merupakan program yang memiliki tujuan membentuk emosional dan mental peserta didik melalui nilai-nilai kehidupan, serta menumbuhkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa kelebihan di dalam kegiatan

market day antara lain

1. Peningkatan Minat dan Kesadaran Entrepreneurship:

Melalui program Market Day, siswa akan terlibat dalam proses perencanaan, produksi, dan pemasaran produk atau jasa. Dengan pengalaman ini, diharapkan siswa akan mengembangkan minat lebih dalam terhadap dunia bisnis dan berwirausaha. Mereka akan memahami bagaimana sebuah bisnis dijalankan dan apa saja tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha. Program ini juga bisa menjadi pemicu kesadaran pada siswa tentang potensi diri mereka untuk menjadi seorang wirausaha di masa depan.

2. Pengembangan Keterampilan Soft Skills:

Partisipasi dalam program Market Day dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, negosiasi, dan kerjasama. Melalui interaksi langsung dengan pelanggan dan teman sekelas, siswa akan belajar cara berbicara dengan baik, mendengarkan masukan, dan menjual produk atau jasa dengan persuasif. Keterampilan ini sangat berharga dan akan berguna dalam berbagai aspek kehidupan siswa di masa depan.

3. Peningkatan Rasa Percaya Diri:

Hasil dari penjualan produk atau jasa yang sukses di Market Day akan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Keberhasilan ini akan memberikan dorongan positif dan memberikan keyakinan bahwa mereka mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Bahkan jika ada produk yang tidak laku atau menghadapi kegagalan, siswa akan belajar untuk tidak menyerah dan mencoba lagi dengan kreativitas dan semangat yang lebih besar.

4. Memahami Nilai Uang dan Manajemen Keuangan:

Dalam program Market Day, siswa harus merencanakan anggaran, menghitung harga produk, dan mengelola uang hasil penjualan. Pengalaman ini akan membantu siswa memahami nilai uang dan pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana. Mereka akan belajar tentang keuntungan, biaya produksi, dan bagaimana mengelola uang dengan tanggung jawab.

5. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:

Melalui Market Day, siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk atau jasa yang menarik bagi konsumen. Pengalaman ini akan mendorong mereka untuk berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru yang unik dan menarik. Dalam dunia bisnis, kreativitas dan inovasi merupakan kunci untuk bersaing dan tetap relevan di pasar.

6. Memupuk Semangat Berusaha dan Ketekunan:

Program Market Day bisa menjadi platform untuk mengajarkan siswa tentang semangat berusaha dan ketekunan. Mereka akan mengalami perjuangan dan tantangan dalam menjalankan bisnis sederhana mereka. Namun, di tengah kesulitan, mereka diajarkan untuk tidak menyerah dan terus berjuang mencari solusi yang tepat. Semangat berusaha dan ketekunan ini merupakan sikap mental yang penting bagi seorang entrepreneur.

Dalam melaksanakan kegiatan market day dilangsungkan melalui beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan perencanaan yaitu suatu tahap menentukan waktu (*time*), tempat (*place*), dan alur (*activity*) kegiatan, strategi dan lainnya. Itu semua harus direncanakan dengan baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan kegiatan akan tercapai. Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana perencanaan

yang sudah disusun akan dilaksanakan dan diterapkan langsung.

Pelaksanaan kegiatan *market day* ini perlu sejalan dengan perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati. Hal ini agar siswa dalam melakukan aktivitas diharapkan akan tumbuhnya jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang diharapkan tumbuh melalui program *market day* ini yaitu meliputi tumbuhnya jiwa inovatif dan kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan yang penuh percaya diri, , berani mengambil resiko, tanggung jawab, dapat bekerja sama dan memiliki inisiatif tinggi. Tahap evaluasi (penilaian) diterapkan untuk melihat kesesuaian rencana yang berjalan dalam program ini. Penilaian (Evaluasi) kegiatan *market day* pada SDN 1 Tukmudal dilakukan setelah kegiatan selesai yang akan dievaluasi oleh kepala sekolah, pengelola *market day*, dan para guru yang bersangkutan. Evaluasi bertujuan untuk melihat dan membahas permasalahan yang ada pada kegiatan *market day* yang sudah berlangsung kemudian menganalisis latar belakang akan permasalahan tersebut, dan berdiskusi akan solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut agar kedepannya pelaksanaan kegiatan *market day* dapat menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang dapat kami tarik melalui hasil observasi serta wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa kelas IV bahwasannya implementasi program *market day* di SDN 1 Tukmudal sudah berjalan dengan baik dan lancar. Program *market day* tersebut sangat efektif dalam meningkatkan jiwa entrepreneurship siswa, sehingga tertanam kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab. Kemudian sekolah juga harus mengoptimalkan mutu sarana dan prasarana yang ada agar kegiatan *market day* dilaksanakan secara berkelanjutan.

D. SIMPULAN

Program *Market Day* adalah contoh penerapan pendidikan yang terkonsolidasi dengan pembelajaran *entrepreneurship*, karena para siswa akan terlibat aktif dalam cara produksi (menghasilkan barang), distribusi (menyalurkan barang), dan konsumsi (menggunakan barang). Melalui aktivitas pembelajaran ini, peserta didik akan dilatih memasarkan produknya kepada guru, teman-teman, dan orang lain. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha peserta didik. *Entrepreneurship* merupakan poin penting dalam memulai sebuah usaha atau mencoba sesuatu hal baru. Oleh karena itu, implementasi program *market day* dalam meningkatkan jiwa entrepreneurship siswa SD memberikan manfaat yang berarti. Program ini membantu mengasah keterampilan kewirausahaan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memupuk semangat berusaha siswa. Dengan demikian, *market day* ialah salah satu pendekatan efektif untuk membekali siswa SD dengan kemampuan dan sikap kewirausahaan yang penting untuk masa depan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan *Market Day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66–75. <https://doi.org/10.12928/jfc.v5i2.6881>

- Pratitis, L. (2018). Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi PGSD*, 7 (25).
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 06(01), 501–510.
- Muhammad Ghozali, & Rahayu Apridayanti. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741>
- Munawaroh, I., & Marmoah, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN “ MARKET DAY ” SEBAGAI SARANA PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI GAYAM 5*.
- Saadah, S. S., & Nurjaman, A. R. (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar. *Daya Nasional : Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 20–27.
- Setiawati, N. A., Silalahi, T. M., & Limbong, W. S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Market Day Pada Orang Tua Dan Peserta Didik Dalam Membangun Jiwa Entrepreneur Di Sdn No. 064983 Sampali Kec. Percut Sei Tuan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 131–138.
- Sulistiyowati, P., & Salwa. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). *Pancaran*, 5 (20), 111–120.
- Uswatun, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–19.
- Wahyuni, R. S., Juniarti, A., & ... (2022). Pengaruh Kegiatan Market Day Sejak Dini Terhadap Minat Entrepreneur di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–18.